

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR RISIKO DAN POLA PENYEBARAN KASUS TUBERKULOSIS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUMBANG I TAHUN 2023

Latar Belakang : Tuberkulosis atau yang biasa disebut TB Paru merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Kasus tuberkulosis di Indonesia meningkat setiap tahunnya hingga menempati posisi kedua jumlah penderita tuberkulosis terbanyak di dunia setelah India. Kasus di Puskesmas Sumbang I mengalami peningkatan dari tahun 2021 yaitu sebanyak 89 kasus menjadi 191 kasus pada tahun 2022.

Metodologi Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif analitik observasional dengan desain studi metode *case-control*. Sampel yang diteliti sebanyak 43 kasus dan 43 kontrol dengan teknik sampling *purposive sampling*. Lokasi penelitian di Wilayah Kerja Puskesmas Sumbang I. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara menggunakan kuesioner, pengukuran, dan pengambilan titik koordinat. Analisis data menggunakan SPSS, ArcGIS dan SaTscan.

Hasil Penelitian : Hasil uji regresi logistik berganda menunjukkan bahwa terdapat tiga variabel yang berpengaruh signifikan terhadap kejadian tuberkulosis, yaitu kontak erat ($p\ value = 0,039$; OR = 2,873), suhu ($p\ value = 0,020$; OR = 3,675), jenis dinding ($p\ value = 0,033$; OR = 4,772). Faktor yang paling berpengaruh terhadap kejadian tuberkulosis adalah kontak erat. Sebaran kasus terbentuk 3 *cluster* yaitu *cluster* primer dan 2 *cluster* sekunder.

Kesimpulan : Faktor yang mempengaruhi kejadian tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Sumbang I yaitu kontak erat, suhu, dan jenis dinding. Faktor yang paling berpengaruh adalah kontak erat. Analisis *clustering* menghasilkan 1 *cluster* primer dan 2 *cluster* sekunder.

Kata Kunci : Tuberkulosis, Faktor Risiko, Analisis *Clustering*

ABSTRACT

ANALYSIS OF RISK FACTORS AND DISTRIBUTION PATTERNS OF TUBERCULOSIS CASES IN THE WORKING AREA OF SUMBANG I HEALTH CENTER IN 2023

Background : Tuberculosis or commonly referred to as Pulmonary TB is an infectious disease caused by the Mycobacterium tuberculosis bacterial infection. Tuberculosis cases in Indonesia increase every year and the country has the second position of the highest number of tuberculosis patients in the world after India. Cases at the Sumbang Health Center Sumbang I health center experienced an increase from 2021, namely 89 cases to 191 cases in 2022.

Method : This study used an observational analytic quantitative approach with a case-control method study design. The samples studied were 43 cases and 43 controls with purposive sampling technique. The research location was in the Sumbang I Health Center Working Area. Data collection was carried out by interview using a questionnaire, measurement, and taking coordinate points. Data analysis using SPSS, ArcGIS and SaTscan.

Results : The results of multiple logistic regression test showed that there are 3 variables that have a significant influence on the incidence of Tuberculosis, namely close contact (p value = 0,039; OR = 2,873), temperature (p value = 0,020; OR = 3,675), wall type (p value = 0,033; OR = 4,772). The most influential factor on the incidence of tuberculosis was close contact. The distribution of cases formed 3 clusters primary cluster and 2 secondary clusters.

Conclusion : Factors that influence the incidence of tuberculosis in the Sumbang I Health Center Working Area are close contact, temperature, and type of wall. The most influential factor is close contact. Clustering analysis resulted in 1 primary cluster and 2 secondary clusters.

Keyword : Tuberculosis, Risk Factors, Clustering Analysis

